PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII B SMPN 2 GURAH TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling

OLEH :

MARANNITYA RURIN
NPM :11.1.01.01.0175

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

MARANNITYA RURIN
NPM :11.1.01.01.0175

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII B SMPN 2 GURAH TAHUN AJARAN 2014 - 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 5 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Risaniatin Ningsih, S.Pd.,M.Psi.	**Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
NIDN.0720018601	**NIDN. 0712076102**

Skripsioleh:

MARANNITYA RURIN
NPM :11.1.01.01.0175

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII B SMPN 2 GURAH TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada tanggal 19 Agustus 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
3. Penguji II : Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII B SMPN 2 GURAH

Marannitya Rurin
11.1.01.01.0175
FKIP-Bimbingan dan Konseling
Email: marannitya22@gmail.com
Risaniatin Ningsih dan Setya Adi Sancaya
UNIVERSITAS NISANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut. Bahwa peserta didik yang membutuhkan bimbingan kelompok untuk kemampuan komunikasi interpersonal. Mereka masih kesulitan untuk berinteraksi soaial dan mengungkapkan masalah pribadi antara satu orang dengan orang lain, akibatnya komunikasi interpersonal peserta didik belum bias bersifat terbuka.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini mengunakan One-Group Pre-Tes dan Post-Tes desain dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 37 peserta didik. Penelitian ini menggunakan instrument RPLBK dan skala komunikasi interpersonal peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik uji t.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 2 Gurah. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka saran yang dikemukakan adalah konselor lebih memeksimalkan pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kepada peserta didik agar kemampuan komunikasi interpersonal lebih maksimal dan mampu berinteraksi dengan orang lain pada saat diskusi kelompok.

Kata kunci: *bimbingan kelompok teknik diskusi, kemampuan komunikasi interpersonal.*

LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia di sekitarnya. Peran sosial manusia barlangsung secara alami, kerena manusia tidak mampu bertahan hidup tanpa bantuan dari manusia lainnya. Dalam hidup bermasyarakat, seseorang akan terisolasi jika tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain.

SMP Negeri 2 Gurah menunjukkan bahwa ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan berkomunikasi pada teman, guru maupun di lingkungan sekitarnya. Kesulitan komunikasi dilihat dari proses belajar dan bergaul pada teman. Dengan kesulitan berkomunikasi dapat timbul permasalahn peserta didik menjadi kurang pengetahuan dan menjadi kurang pergaulan.Seseorang dalam melakukan komunikasi interpersonal diharapkan dapat membentuk hubungan dengan orang lain. Peserta didik melakukan komunikasi interpersonal, dimungkinkan dapat membina hubungan baik dengan teman dan guru serta memperoleh informasi baru yang belum peserta didik ketahui sebelumnya. Peserta didik yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal baik akan memiliki banyak teman dan merasa nyaman ketika berada di lingkungan baru serta mampu menyelesaikan tugas yang dihadapkan pada dirinya.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dan gambaran mengenai kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 2 Gurah, serta mengetahui pengaruh pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Desaint yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Jenis desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design.*

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B semester genap SMP Negeri 2 Gurah berjumlah 37 peserta didik.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode angket dengan model skala likert. Aitem – aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), tidak bisa menentukan dengan pasti, KS (kurang sesuai) dan TS (tidak sesuai). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5. Bobot penilaian untuk pernyataan yaitu : SS = 5, S

= 4, tidak bisa menentukan dengan pasti = 3, KS = 2, TS = 1.

GambarTabel 3.2
Pilihan Jawaban dan Skor Komunikasi Interpersonal

Variabel	Jawaban	Skor Item
Komunikasi interpersonal	Sangat sesuai	5
	Sesuai	4
	Tidak bisa menentukan dengan pasti	3
	Kurang sesuai	2
	Tidak sesuai	1

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pada tempat atau kolom yang sesuai atau dengan kata lain responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 2 Gurah adalah dengan menggunakan teknik statistik uji t.

Rumus yang digunakan:

$$t\ hitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

r : Hasil korelasi

n : Jumlah subyek/responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Kemampuan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Sebelum Bimbingan Kelompok

Selanjutnya masing–masing skor pada setiap responden dimasukan dalam kelas interval yang dapat disusun dengan tabel distribusi frekuensi bergolong sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
90 – 100	2	5%	Sangat tinggi
78 – 89	11	30%	Tinggi
67 – 77	18	49%	Sedang
56 – 66	6	16%	Rendah
∑	37	100%	

Apabila dilihat dari hasil skala kemampuan komunnikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah sebesar 49 % sebanyak 18 peserta didik pada kelas 67 – 77. Maka dapat

disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didiksebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusipeserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah mayoritas 49 % peserta didik berada pada kategori sedang.

Selengkapnya dapat dilihat dalam Diagram batang berikut ini:

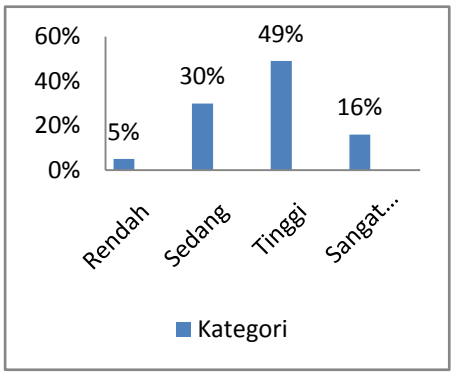

4.1 Diagram Batang KemampuanKomunikasi Interpersonal Peserta Didik Sebelum Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik berada pada kategori sedang yaitu 49%.

b. Data Kemampuan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Sesudah Bimbingan Kelompok

Hasil kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah sesudah peemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat dilihat pada lampiran 4.

Selanjutnya masing–masing skor pada setiap responden dimasukan dalam kelas interval yang dapat disusun dengan tabel

Tabel 4.3

Distribusi FrekuensiKemampuan Komunikasi Interpersonal

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
90 – 100	8	22%	Sangat tinggi
78 – 89	23	60%	Tinggi
67 – 77	6	17%	Sedang
56 – 66	0	0%	Rendah
∑	37	100%	

Apabila dilihat dari hasil skala kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah sebesar 60% sebanyak 23 peserta didik tergolong dalam kelas interval 78 - 89. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil postest skala kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik SMP Negeri 2 Gurah berada pada kategori tinggi. Selengkapnya dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini:

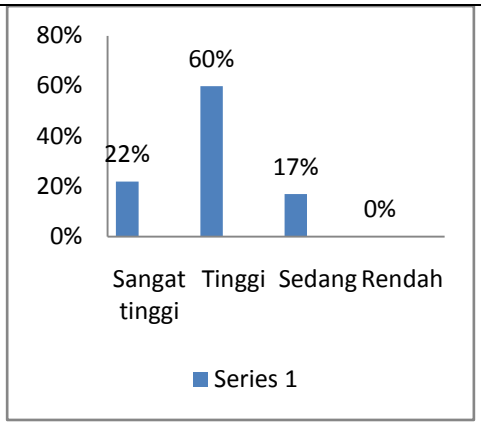

4.2 Diagram Batang Data Kemampuan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Sesudah Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik lebih meningkat daripada sebelum bimbingan kelompok dengan teknik diskusiyang berada pada kategori tinggi yaitu 60%.

Pada saat berlangsungnya bimbingan kelompok selama 2 kali dalam 2 minggu, peserta didik sangat antusias mengikutinya. Rata-rata pada saat bimbingan para peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik,walaupun ada beberapa peserta didik yang kurang aktif.Namun pada tahap kegiatan inti, para peserta didik kembali menikmati bimbingan kelompok dengan teknik diskusi tersebut.Sehingga pada tahap akhir peserta didik merasakan manfaat bimbingan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi tersebut.

Pada variabel kemampuan komunikasi intrpersonal peneliti menggunakan skala kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik. Apabila dilihat dari rata-rata hasil skala sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan. Terdapat perbedaan nilai yang kecil, yaitu dari yang sebelumnya pada kategori sedang menaik pada kategori tinggi. Sehingga sebelum dilakukan perlakuan rata-rata peserta didik telah mempunyai kemampuan komunikasi interpersonal sedang. Dan setelah dilakukan perlakuan, terdapat peningkatan yang cukup baik, sehingga sebagian peserta didik yang mempunyai yang sedang dalam kemampuan komunikasi interpersonal telah mendapatkan peningkatan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah sebelum dan sesudah pemberian bimbingan kelompok denganteknik diskusi, diperoleh hasil perhitungan uji t didapat t_{hitung} sebesar 11,0767 sementara t_{tabel} dengan db 37 – 1 = 36 dan taraf signifikasi 5% sebesar 1,9934. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, 11,0767 > 1,9934 maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh bimbingan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah tahun pelajaran 2014/2015”, atau dengan kata lain bahwa pemberian bimbingan kelompok dengan

teknik diskusi efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Gurah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik sebelum pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi sebesar 79,190, sedangkan rata-rata kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik sesudah pemberian bimbingan kelompok sebesar 84,108.

HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Gurah yang dimulai dari pengumpulan data, pemberian perlakuan dan analisis data serta melalui tahap analisis menggunakan microsoft excel dan perhitungan manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1.) Pelaksanaan bimbingan kelompok pada pesertadidik kelas VIII B di SMP Negeri 2 Gurah dilaksanakan dengan cara berdiskusi. Bimbingan kelompok dilaksanakan 2x selama 2 hari dengan waktu 40 menit kepada 37 peserta didik. 2.) Kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik sebelum diadakan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi mayoritas memiliki kemampuan komunikasi interpersonal sedang yaitu 49%. Setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik meningkat lebih tinggi yaitu 60% yaitu pada kategori tinggi. 3.) Ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 2 Gurah tahun pelajaran 2014-2015.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Akhmadi, Agus. 2006. *Peranan Layanan Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Karakter (Kajian Diklat Guru Bimbingan Konseling).* Widyaiswara Madya Spesialisasi Bimbingan dan Konseling Pada Balai Diklat Keagamaan Surabaya.

[2] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta.

[3] Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian(edisi revisi 2010).* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

[4] Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

[5] Ariska, R. J. *Peningkatan Komunikasi Interpesonal Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. Jurnal Bimbingan Kelompok. Vol 1, No 1, Juli 2012 (1-10). (online). http://himcyoo.files.wordpress.com/2012/04/alibkin-volume1-no-1-juli-2012-jurnal-bimbingan-dan-konseling-universitas-

lampung.pdf, diunduh tanggal 5 November 2014

[6] De Vito. 2011. *Pengertian Komunikasi Antar Pribadi.* (online) Tersedia: http://aiharawulan.blogspot.com/2011/08/komunikasi-antar-pribadi.html.diunduh tanggal 21 Desember 2014

[7] Elinda, A.P.L. 2013. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemampuan Komunukasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMPN 1 Semen.* Skipsi Tidak Diterbitkan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

[8] Ratih, I.S. 2012. *Hubungangan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VII SMPN 1 Kebonagung Pacitan.* Skripsi tidak diterbitkan. Kediri : Universitas Nusantara PGRI

[9] Saefidea. 15 Agustus 2014. *Definisi dari Teori dan Kerangka Berfikir*. (online) Tersedia: http://saifedia.blogspot.in/2014/08/definisi-dari-teori-dan-kerangka.html.diunduh tanggal 14 November 2014.

[10] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

[11] Sukardi, Dewa Ketut. 2003. *Bimbingan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

[12] Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan.*Remaja Rosdakarya. Bandung

[13] Wilujeng, D. M. 08 April 2012. *Definisi Bimbingan Kelompok*. (online) Tersedia: http://theworldofguidanceandcounseling.blogspot.com/2012/04/definisi-bimbingan-kelompok-menurut.html. diunduh tanggal 14 November 2014

[14] Yoana, A. 2012. *Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa.* Artikel Jurnal, (2-14). (online), tersedia: http://portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle=129643. diunduh tanggal 5 November 2014

[15] Akmin tanpa nama. Tanpa tahun http://www.scribd.com/doc/89599310/Komunikasi-Interpersonal. diunduh tanggal 5 November 2014

[16] Nurnaningsih. *Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa.* Jurnal Bimbingan Kelompok. No 1, Agustus 2011. (online). http://jurnal.upi.edu/file/26-Nurnaningsih.pdf. diunduh tanggal 5 November 2014.